

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla Kamilia 2019, Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol 10, No, 2, Desember 2019, pp; 311-315 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.175 L
- Agorinya, I. A. et al. (2018). Socio-demographic determinants of low birth weight: Evidence from the Kassena-Nankana districts of the Upper East Region of Ghana. *PloS ONE*, 13(11), pp. 1-10. Doi: 10.1371/journal.pone.0206207.
- Apriluana Gladys, & Sandra F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, Vol. 28 No. 4.
- Ayu Sekar R, P. (2022). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Badalyan, V. (2014). Case Control Study Aimed at Revealing Risk Factors of Low Birth Weight in Yerevan City. Doctoral dissertation. American University of Armenia (AUA)
- Denantika, O., Serudji, J., & Revilla, G. (2015). Hubungan Status Gravida dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalan*, 4 (1). <https://doi.org/10.2077/jka.v4i1.224>
- Dhilon DA, Eldarita F. Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018. *Journal Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2019;3(1):32–8.
- Elba F, Putri M. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *J Sehat Masada*. 2021;15(2):271–8.
- Fajriana, A. and Buanasita, A. (2018) ‘Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya’, *Media Gizi Indonesia*, 13(1), pp. 71–80. doi: 10.20473/mgi.v13i1.71-80.
- Fitri, L. (2018) ‘Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru’, *Jurnal Endurance*, 3(1), pp. 131–137. doi: <http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>.
- Goldenberg RL, Culhane JF. (2017). Low birth weight in the United States. *Am J Clin Nutr*.
- Inpresari, I. and Pertiwi, W. E. (2020) ‘Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), pp. 141–149. doi: 10.22146/jkr.50967.

- Jurnal, P. :, Masyarakat, K., & Sholihah, S. C. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 135–140.
- Kemenkes (2018). Buletin Stunting. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoeroh, H. Indriyanti, D. (2017). Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal Of Public Health* Volume 6 No 3. Hal 189-195
- Kutlu, T. (2023) No Judul Manajemen Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Di Bawah Kementerian Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Akademik Universitas Asia Timur*, 4(1), 88–1.
- Marmi K, R., Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
- Monita, Faradila, Donel Suhaimi dan Yanti Ernalina. (2016). *Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu hamil dengan Kejadian Berta Bayi Lahir Rendah Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. *Jom FK* Volume 3 No.1.
- Nainggolan, B. G. and Sitompul, M. (2019) ‘Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun’, *Nutrix Journal*, 3(1), pp. 36–41. Available at: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/390/413>.
- Nasution, Darwin, *Et Al.* 2014, „Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan“, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol. 11, No. 1, Pp. 31-37.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan* (Edition 2). Jakarta : Salemba Medika.
- Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *J Gizi dan Pangan*. 2014;8(3):177.
- Pratiwi, R., Sari, R. S., & Ratnasari, F. (2021). Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), 10–23.
- Putri R, Nuzuliana R. Penatalaksanaan Efektif dalam Rangka Peningkatan Pertumbuhan Anak pada Kasus Stunting. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2020 May 30;5(2):110
- Rahfiludin, M. Z. dan Dharmawan, Y. (2018). Risk factors associated with low birth weight. *Kesmas*, 13(2), hal. 75–80. doi: 10.21109/kesmas.v13i2.1719.
- Sinaga, T. R., Purba, S. D., Simamora, M., Pardede, J. A., & Dachi, C. (2021). Berat

Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Batita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), 493–500.

Swarjana, I. K 2015, Metodologi Penelitian Kesehatan. Ed.2. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sulistiari, D Dan Berliana SM 2016, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas', E-Journal Widya Kesehatan Dan Lingkungan, Vol.1, No.2, Jakarta-Juni 2014, Hlm 109-115, Diakses 30 Januari 2017.

Sutarto, Sri Agustina, Kinanti Rahmadhita, Susianti, Roro Rukmi Windi Perdani 2021, Relationship Between Low Born Weight (Lbw) And Stunting Events In Children (Age 24-59 Months). Vol. 2. No. 1 (2021): Traditional Medicine.

Torlesse, Harriet, Aidan Anthony Cronin, Susy Katikana Sebayang, and Robin Nandy. 2016. "Determinants of Stunting in Indonesian Children: Evidence from a Cross-Sectional Survey Indicate a Prominent Role for the Water, Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction." *BMC Public Health* 16(1):1–11. doi: 10.1186/s12889-016-3339-8.

Zahriany, A. I. (2017). 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017 The Effect of LBW on Stunting in Children Age 12-60 Months in Puskesmas Working Area Tanjung Langkat 2017 Dosen Prodi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Kharisma Husada. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), 129–141.

